

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bank ialah salah satu lembaga keuangan yang memiliki besarnya peran dalam aspek perkembangan perekonomiannya negara. Bank bertugas menghimpun dana nasabah dalam bentuk simpanan serta dapat disalurkan dalam bentuk pinjaman, pengkreditan, ataupun berbagai bentuk lainnya guna tingkatkan taraf hidup masyarakat. Perkembangan zaman sangatlah mempengaruhi dunia perbankan, ditandai dengan banyaknya masyarakat yang menggunakan jasa tersebut, dikarenakan efesiensitas dalam menyimpan uang, tabungan ataupun aset-aset lainnya. Perkembangan sektor perbankan memiliki konsekuensi signifikan bagi suatu negara, karena peran penting perbankan dalam konteks ekonomi nasional, terutama dalam hal pembiayaan dan aspek-aspek ekonomi.

Perkembangan di dunia perbankan di Indonesia adalah munculnya lembaga-lembaga perbankan syariah yang dahulunya masih belum ada. Di 1991, didirikan bank syariah pertama di Indonesia yang dikenal sebagai Bank Muamalat Indonesia (BMI). Perkembangan perbankan syariah baru dimulainya di 1992, ketika diberlakukannya UU No. 7 Tahun 1992 mengenai perbankan. Meskipun pada saat itu UU tersebut belum memberi kuatnya dasar hukum bagi perbankan syariah karena tidak mencakup istilah “prinsip syariah” dalam kegiatan usaha, hanya memberikan istilah bank bagi hasil.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia, 2014), 2.

Pada saat UU No. 7 Tahun 1992 diamandemen menjadi UU No. 10 Tahun 1998, perubahan tersebut memungkinkan bank untuk beroperasi dengan prinsip syariah. Era UU No. 10 Tahun 1998 menandai penerapan sistem perbankan ganda dalam hukum perbankan Indonesia. Selanjutnya, di tahun 1999, disahkannya UU No. 23 Tahun 1999 mengenai Bank Indonesia, yang memberi penetapan jika Bank Indonesia bisa mengendalikan moenter menurut prinsip syariah. Keberadaan kedua UU menjadikan penunjang operasional bank syariah jadi memberi landasan hukum yang lebih kokoh dan kuat serta peluang kesempatan yang lebih luas guna perkembangan perbankan syariah.<sup>2</sup>

UU No. 21 Tahun 2008 mengenai perbankan syariah, bank syariah yaitu lembaga keuangan yang melakukan aktivitas usaha berlandaskan prinsip syariah atau hukum Islam. Bank syariah beroperasi selaras dengan berbagai prinsip syariah, yang menjadi perbedaan utama dengan bank konvensional. Prinsip syariah ini secara pokok merujuk pada ajaran Islam yang dilandaskan pada al-Qur'an dan Hadis. Komponen ajarannya Islam tersebut mengatur kehidupan seorang muslim dalam aspek ibadah dan muamalah, di mana muamalah melibatkan berbagai aspek seperti ekonomi, harta, dan perniagaan, yang secara khusus disebut sebagai muamalah maliyah.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Kotibul Umam dan Setiawan Budi, *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2019), 29.

<sup>3</sup> OJK, *Laporan Perkembangannya Keuangan Syariah Indonesia*, [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/OJK-Luncurkan-Buku-Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-\(LPKSI\)-2022.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/OJK-Luncurkan-Buku-Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-(LPKSI)-2022.aspx), diakses pada tanggal 18 November 2023

**Tabel 1.1**

**Menunjukkan Perkembangan Aset Kelembagaan Bank Syariah**

<b>Kelembagaan Bank Syariah</b>	<b>Data Aset Perkembangan Kelembagaan Bank Syariah Setiap Tahun (Dalam Milyar)</b>					
	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
<b>Bank Umum Syariah</b>	288,03	316,69	350,36	397,07	441,79	531,88
<b>Unit Usaha Syariah</b>	136,15	160,64	174,20	196,68	234,95	250,54
<b>BPRS</b>	10,84	12,36	13,76	14,95	17,06	20,18

*Sumber: [ojk.go.id](http://ojk.go.id) diakses pada tanggal 18 November 2023*

Meskipun terjadi perkembangan yang signifikan dalam perbankan syariah, namun belum terdapat kemajuan sebanding dalam inovasi produk-produk dan fasilitas-fasilitas yang disediakan. BI menilai kendala utama dari perbankan syariah adalah produk dan fasilitas. Kurangnya inovasi produk menjadikan lambatnya perkembangan perbankan syariah.<sup>4</sup> Tantangan utama yang dihadapi oleh lembaga perbankan syariah adalah bagaimana menarik dan mempertahankan pelanggan sehingga lembaga dapat tetap eksis dan berkembang. Konteks keputusan menabung, nasabah

---

<sup>4</sup> Sulistyowati, Peluang dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Non Bank dalam Perspektif Islam, WADIAH: *Jurnal Perbankan Syariah* 5 (2021): 16.

mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis.<sup>5</sup>

Seseorang dalam pemikirannya akan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang akan menimbulkan seseorang tersebut mengikuti atau menerapkan sesuatu sesuai dengan faktor yang ada di sekitarnya yang dapat mempengaruhi pemikirannya. Faktor tersebut bisa timbul dari faktor budaya, kelas sosial, religiusitas, keluarga, dan lain sebagainya sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Philip Kotler.

Islam memberlakukan konsumen wajib berdasarkan dengan ajaran Allah SWT. Seberapa taat umat pada ajaran Allah SWT dapat dilihat dari tingkat religiusitas konsumen. Keputusan menabung di bank syariah tingkat religiusitas konsumen menjadi faktor kunci. Islam memberlakukan konsumen diharapkan cerminkan hubungannya individu dengan Allah SWT. Konsumen Muslimnya diwajibkan untuk pilih opsi yang sesuai dengan ajaran Islam, menghindari barang yang dianggap haram atau melanggar prinsip-prinsip yang dilarang oleh agama.

Antonio menjelaskan individu Muslim yang memiliki tingginya tingkat religiusitas akan berupaya menerapkan Islam dengan menyeluruh atau *kaffah*. Krauss et al mendefinisikan religiusitas sebagai tingkatan komitmennya seseorang pada agama yang dianutnya, mencakup ajaran-ajarannya, yang tercermin dalam sikapnya. Lalu

---

<sup>5</sup> Ayu Andriani, *Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Santri terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Falah, Mojo, Kediri)*, (Tulungagung: UIN SATU Tulungagung, 2015), 3

menurut Fetzer, religiusitas diartikan sebagai sesuatu yang menitikberatkannya pada aspek perilakunya dan sosialnya, serta sebagai doktrin setiap agama.<sup>6</sup>

Dalam kegiatan menabung perempuan lebih cenderung aktif dari pada laki-laki. Dikarenakan perempuan lebih sering dan terbiasa ke bank dari pada laki-laki. Perbedaan laki-laki dan perempuan ini diyakini pula membuat keduanya berbeda dalam hal pengelolaan keuangan, laki-laki disebut cenderung boros dan berani mengambil resiko. Sebaliknya perempuan lebih berhati hati dalam mengelola keuangan. Menurut survei yang dilakukan amarnya.com perempuan bisa menabung 10% dari pendapatannya sementara laki-laki hanya 8%.<sup>7</sup> Maka dari itu penulis memilih untuk cenderung meneliti perempuan dalam menabung.

Islam mengajarkan beragama secara keseluruhan, bahkan dalam bermuamalah sudah ada aturannya. Kegiatan menabung menjadikan umat Islam dari berbagai kalangan berlomba agar bisa menerapkan ajaran sesuai dengan ekonomi Islam. Dari berbagai kalangan, salah satu contohnya adalah kalangan anak muda yang masih menjadi mahasiswa atau pelajar. Banyak diantara mereka yang menerapkan ekonomi Islam dimana mereka melakukan kegiatan menabung pada bank syariah. Dari berbagai pertimbangan, penulis menentukan untuk meriset dari beberapa pondok pesantren putri di sekitar lingkup kampus IAIN Kediri untuk mempermudah penelitian.

---

<sup>6</sup> Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, *Religiusitas (Pengukuran, Konsep, dan Implementasinya di Indonesia)*, (Jakarta: Gramedia, 2021), 11

<sup>7</sup> Team Amarnya, “4 Perbedaan Perempuan Dan Laki-Laki Dalam Mengelola Keuangan”, Amarnya Blog, diakses pada tanggal 09 Oktober 2024, <https://amartha.com/blog/pendana/money-plus/4-perbedaan-perempuan-dan-laki-laki-dalam-mengelola-keuangan/>

Lingkup area Kampus IAIN Kediri ada beberapa pondok pesantren seperti Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri, pondok pesantren Quranan Arobiyya, pondok santren Ar-Roudloh, pondok pesantren al-fath, dan lain sebagainya. Berikut merupakan daat perbandingan antar Pondok Pesantren di Sekitar Kampus IAIN Kediri:

**Tabel 1.2**

**Perbandingan Pondok Pesantren Sekitar IAIN Kediri**

<b>Keterangan</b>	<b>Ma'had Al- Jamiah Darul Hikmah IAIN Kediri</b>	<b>Pondok Pesantren Quranan Arobiyya</b>	<b>Pondok Pesantren Ar-Roudloh</b>
<b>Tahun Berdiri</b>	2016	2018	2013
<b>Pimpinan Pondok</b>	Ahmad Sholihuddin, M.Pd	Ustadz Munjiyat, M.Pd.I	Dr. KH. Mu'min Firmansyah M.Hi
<b>Alamat</b>	Jl. Sunan Ampel, No. 07, Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur	Masjid Ar Ridho, Rt. 03/ Rw. 04, Ngasinan, Rejomulyo, Kota Kediri, Jawa Timur.	Jl. Kapten Tendehan, No. 184, Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur
<b>Jumlah Santri</b>	141 Santri	89 Santri	88 Santri

<p><b>Jumlah Santri yang menabung di bank Syariah</b></p>	<p>124 Santri (87,9%)</p>	<p>33 Santri (37,1%)</p>	<p>24 Santri (27,3%)</p>
<p><b>Program Belajar</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis-jenis ta'lim ma'had:</li> <li>1) Daftar kitab ta'lim al-'ulum al-Islamiyah <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tafsir Jalalain</li> <li>- Bidayatul Hidayah</li> <li>- Tadzhib</li> <li>- Riyadhus sholihin</li> <li>- Terjemah Al-hikam</li> </ul> </li> <li>2) Ta'lim Al-qur'an dan hadist <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tajwid</li> <li>- Tahsin</li> <li>- Tahfidz Juz amma</li> <li>- Tahfidz Hadist Arbain Nawawi</li> </ul> </li> <li>3) Tahfidz Al-qur'an <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ziyadah</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahfidz Al-Qur'an</li> <li>• Bahasa Arab</li> <li>• Madrasah Diniyyah</li> <li>• Pembinaan MTQ,MHQ, MFQ, dll.</li> <li>• Tahfidz For Kidz</li> <li>• Dauroh Lughowiyah (Kursus Bahasa Arab)</li> <li>• Tahsin Al-Qiro'at (Dewasa)</li> </ul>	<p>Pembelajaran al Qur'an e melu metode Ummi</p>

	<p>- Talaqqi</p> <p>- Tasmi'</p> <p>- Muroja'ah</p> <p>4) Ta'lim peminatan</p> <p>- Kitab: al-jurumiyah, al-ghayah wattaqrib</p> <p>- Hadist: mustholah al-hadist, minkunuzi sunnah</p> <p>- Al-qur'an: mabahits fi ulumil qur'an, sofwatut tafasir</p> <p>5) Ta'lim bahasa</p> <p>- arab</p> <p>- inggris</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pengembangan</li> </ul> <p>- organisasi santri dakwah dan seni</p>		
--	---	--	--

	Islam santripreneurship - magang <i>soft skill</i> dan <i>life skill</i>		
--	---	--	--

Sumber: Kuesioner santri Pondok Pesantren Tersebut pada tanggal 08/09/2023<sup>8</sup>

Dari tabel 1.2, dapat dilihat bahwa 88,1% santrinya Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri mempunyai tabungan di bank syariah, sedangkan santri yang memiliki tabungan bank syariah yang ada di pondok pesantren Quranan Arobiyya ada 37,1% dan , pondok santren Ar-Roudloh ada 27,3%. Dari keterangan tersebut dapat dilihat santri terbanyak yang menabung di bank syariah terletak pada santri Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk pengambilan populasi dan sampel menggunakan studi kasus mahasiswa yang menjadi Santri Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri. Guna mempermudah peneliti mengambil populasi dan sampel, peneliti memutuskan untuk memilih Santri Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri sebagai objeknya penelitian, yang dikarenakan jumlah santri yang nabung di bank syariah lebih banyak dari pada pondok yang tertera pada perbandingan, Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri ialah satu-satunya pondok pesantren resmi yang di miliki oleh IAIN Kediri.

**Tabel 1.3**

---

<sup>8</sup> Kuesioner Perbandingan Pondok Pesantren Di Akses Pada Tanggal 08 September 2023

## Menunjukkan faktor keputusan menabung

### Santri Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri

No.	Indikator		Jumlah Pemilih	No.	Indikator		Jumlah Pemilih
1	<b>Faktor Budaya</b>	Kultur	3	3	<b>Faktor Pribadi</b>	Usia dan Tahap Siklus Hidup	-
		Sub-Kultur	1			Gaya Hidup	
		Kelas Sosial	-			Kepribadian dan Konsep Diri	2
		Agama / Religiusitas	12				
2	<b>Faktor Sosial</b>	Kelompok Acuan	2	4	<b>Faktor Psikologis</b>	Motivasi	3
		Keluarga	-			Persepsi	3
		Peran Status Sosial	-			Pembelajaran	4

*Sumber: Kuesioner pada santri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kediri tanggal 04/10/2023*<sup>9</sup>

Menurut pemaparan pada tabel 1.3, dapat dilihat bahwa faktor yang paling mempengaruhi keputusan menabung santri adalah agama atau religiusitas. Dalam konteks ini, religiusitas dalam bidang muamalah ialah salah satu aspek yang wajib

<sup>9</sup> Kuesioner Faktor Keputusan Menabung Santri Ma'had Al-Jami'ah Iain Kediri Pada Tanggal 04 Oktober 2023

diberikan perhatian dikarenakan supaya dapat melaksanakan kehidupan Islam secara *kaffah* maka perekonomian wajib dilandaskan pada syariat Islam sesuai ajaran Allah SWT.

Jadi bisa diasumsikan jika santri Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri mempunyai tingginya tingkat religiusitas karena lingkungannya mendukung. Maka minatnya santri menabung di bank syariah juga semakin tinggi dan para santri telah mengetahui berbagai prinsipnya Islam seperti larangan riba yang dijelaskan dalam al-Qur'an:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسْرِ ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا ۗ إِنَّمَا  
الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ ۙ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ ۙ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ ۗ مَا سَلَفَ ۗ  
وَأَمْرُهُ ۖ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang yang terlibat dalam praktik riba tidak dapat berdiri dengan baik, mirip dengan orang yang terpengaruh oleh setan dan menjadi gila. Hal ini disebabkan oleh klaim mereka bahwa jual beli memiliki kesamaan dengan riba. Padahal, Allah telah melegalkan transaksi jual beli sementara mengharamkan praktik riba. Jika seseorang diberi peringatan oleh Tuhannya dan menghentikan keterlibatannya dalam riba, maka apa yang telah diperolehnya sebelumnya menjadi hak miliknya, dan penyelesaian masalahnya ditentukan oleh Allah. Namun, bagi mereka yang tetap mengulangi perbuatan tersebut, mereka akan menjadi penghuni neraka dan kekal di dalamnya.” (QS. Al-Baqarah 2:275).<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan di atas, terlihat bahwa keputusan menabung di bank syariah cenderung tinggi di kalangan Santri Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri, karena tingkat religiusitas yang tinggi dimiliki oleh

---

<sup>10</sup> Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 275

mereka. Variabel yang dikehendaki adalah tingkatan religiusitas. Maka, penulis memiliki ketertarikan guna meneliti dengan judul **“Pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Ma’had Al-Jami’ah Darul Hikmah IAIN Kediri)”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berikut adalah permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan:

1. Bagaimana tingkat Religiusitas Santri Ma’had Al-Jami’ah Darul Hikmah IAIN Kediri?
2. Bagaimana tingkat keputusan menabung santri Ma’had Al-Jami’ah Darul Hikmah IAIN Kediri?
3. Bagaimana pengaruh tingkat religiusitas terhadap keputusan menabung Santri Ma’had Al-Jami’ah Darul Hikmah IAIN Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisa bagaimana tingkat religiusitas santri Ma’had Al-Jami’ah Darul Hikmah IAIN Kediri.
2. Menganalisa bagaimana tingkat keputusan menabung santri Ma’had Al-Jami’ah Darul Hikmah IAIN Kediri.

3. Menganalisa bagaimana pengaruh tingkat religiusitas terhadap keputusan menabung santri Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini harapannya mampu menambah pengetahuan masyarakat tentang bank syariah dan menambah wawasan serta meningkatkan keputusannya menabung masyarakat di bank syariah.

2. Kegunaan praktis

- a. Untuk rujukan penulis

Bagi penulis lain atau penelitian lanjutan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pemikiran baru dan referensi tentang tingkat religiusitas terhadap keputusan menabung di bank syariah.

- b. Bagi masyarakat

Harapannya penelitian ini kepada masyarakat umum khususnya santri Ma'had Al-jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan santri tentang bank syariah, dengan didukung oleh tingkat religiusitas santri diharapkan bisa melakukan transaksi sesuai dengan prinsip Islam yaitu seperti menabung di bank

syariah dan bisa merekomendasikan bank syariah kepada masyarakat umum.

c. Bagi pihak bank syariah

Penelitian ini bisa menjadi bahannya pertimbangan dan masukan agar pihak bank memperluas sosialisasi kepada masyarakat untuk memperkenalkan produk-produk baru yang lebih canggih, aman dan efisien serta memberikan informasi mengenai bank syariah sehingga bisa menambah keputusan menabung di bank syariah.

## E. Telaah Pustaka

Penulis menyadari bahwa penelitian ini bukanlah penelitian terbaru. Ada beberapa karya yang hampir sama seperti ini. Setelah penulis mencari dan mengamati penulisan yang berkaitan dengan pembahasan yang memiliki relevansi dengan beberapa tulisan yang ada dalam referensi yang dapat dijadikan sebagai rujukan.

1. Ayu Andriani, *“Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Santri terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Falah, Mojo, Kediri)”*, (Tulungagung: UIN SATU Tulungagung, 2015).<sup>11</sup>

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan fokus pada pengaruh persepsi dan religiusitas santri terhadap minat menabung di bank syariah.

---

<sup>11</sup> Ayu Andriani, *Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Santri terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Falah, Mojo, Kediri)*, (Skripsi Sarjana Program Studi Perbankan Syariah), Tulungagung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung, 2015. Diakses melalui <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/2055>

Berdasarkan hasil analisis uji t (parsial) dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi santri Pondok Pesantren Al-Falah Mojo Kediri berpengaruh terhadap minat menabung santri di perbankan syariah. Berdasarkan hasil analisis uji t (parsial) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel religiusitas santri Pondok Pesantren Al-Falah Mojo Kediri terhadap minat menabung di perbankan syariah. Berdasarkan hasil uji F (simultan) dapat disimpulkan bahwa persepsi dan religiusitas santri Pondok Pesantren Al-Falah Mojo Kediri secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah. Hal ini membuktikan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat menabung santri Pondok Pesantren Al-Falah Mojo Kediri di perbankan syariah dipengaruhi oleh baik buruknya persepsi dan tingkat religiusitas santri Pondok Pesantren Al-Falah Mojo Kediri dalam menilai keberadaan perbankan syariah yang selama ini menghiasi dunia lembaga keuangan.

Kesamaan penelitian ini terletak pada poin pembahasan mengenai religiusitas dan penerapan metode penelitian kuantitatif. Meskipun demikian, perbedaan utamanya terletak pada objek penelitian, di mana penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Falah, Mojo, Kediri, sementara penelitian lain difokuskan pada santri ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri.

2. Ahmad Munajim, Dkk, “*Pengaruh Persepsi Dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Banin)*”, *Jurnal Of Economy And Banking* Vol. 3, No. 1, 2022.<sup>12</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, dengan fokus pada persepsi dan religiusitas terhadap keputusan menabung di bank syariah. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Persepsi Santri Pondok pesantren Tarbiyatul Banin Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon terhadap Minat menabung di bank syariah. Hal ini terbukti berdasarkan hasil nilai uji statistik t pada variabel persepsi dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4.696 > 1.993$  dan nilai signifikansi uji t  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 dalam penelitian ini diterima dan menolak H0. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Religiusitas Santri Pondok pesantren Tarbiyatul Banin Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon terhadap Minat menabung di bank syariah. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil nilai uji statistik t pada variabel religiusitas dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1.998 > 1.993$  dan nilai signifikansi uji t  $0,043 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 dalam penelitian ini diterima dan menolak H0. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Persepsi dan Religiusitas Santri Pondok pesantren Tarbiyatul Banin Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon terhadap Minat menabung di bank syariah.

---

<sup>12</sup> Ahmad Munajim, Dkk, Pengaruh Persepsi Dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Banin), *Jurnal Of Economy And Banking* Vol. 3, No. 1, (2022), 14-21. Diakses melalui <https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/EcoBankers/article/view/480>

Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji F yang menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $29.990 > 3.12$ , dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Persamaan dengan penelitian ini yang membahas religiusitas dan keputusan menabung serta menggunakan metode penelitian kuantitatif, perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Objek penelitian ini pada Pondok Pesantren Tarbiyatul Banin sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di pondok pesantren Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri.

3. Novikasari Putri Nuraini, "*Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan 2017)*", IAIN Kediri, 2021.<sup>13</sup>

Novikasari Putri Nuraini melakukan penelitian dengan metode penelitian kuantitatif korelasional, yang memfokuskan pada pengaruh pengetahuan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Variabel pengetahuan (X) dan variabel pilihan (Y) untuk menjadi klien keduanya berada dalam kategori yang cukup sebagai konsekuensi dari penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Pengaruh faktor pengetahuan (X) terhadap variabel pilihan (Y) sebesar 51,7% untuk mahasiswa aktif pada Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan Angkatan 2017 pada

---

<sup>13</sup> Novikasari Putri Nuraini, *Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 dan 2017)*, (Skripsi Sarjana Program Studi Perbankan Syariah), Kediri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri 2021. Diakses melalui <https://etheses.iainkediri.ac.id:80/id/eprint/3989>

FEBI IAIN Kediri, dengan sisanya 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Persamaan dengan penelitian ini yang membahas keputusan menjadi nasabah bank syariah dan menggunakan metode penelitian kuantitatif, perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

4. Sayyidatul Maghfiroh, “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat”, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 07, No. 03, 2018.<sup>14</sup>

Khanif Rahmanto melakukan penelitian kuantitatif dengan fokus pada pengaruh tingkat religiusitas, pendapatan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada santri pesantren mahasiswi darush shalihat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada santri pesantren mahasiswi Darush Shalihat yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan yaitu, Religiusitas tidak berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $0,279 > 0,05$ . Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $0,025 < 0,05$ . Terdapat pengaruh positif Lingkungan

---

<sup>14</sup> Maghfiroh Sayyidatul, Pengaruh Religiusitas, Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 07, No. 03, (2018), 213-222. Diakses melalui <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/10518>

Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Terdapat pengaruh positif Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah dengan nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Persamaan dengan penelitian ini yang membahas religiusitas dan minat menabung serta menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya pada objek penelitiannya, objek penelitian ini pada santri pesantren mahasiswi darush shalihah, sedangkan penelitian saya objeknya Santri Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri.

5. Fadhilatul Hasanah “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah”, *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 1, 2019.<sup>15</sup>

Fadhilatul Hasanah melakukan penelitian kuantitatif yang memfokuskan pada pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan, kualitas produk, dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang di bank syariah. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu, adanya pengaruh religiusitas

---

<sup>15</sup> Fadhilatul Hasanah, Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah, *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 1, (2019), 485-495. Diakses melalui <https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/view/1815/0>

terhadap preferensi menabung mahasiswa UMP pada bank syariah dengan berpengaruh dan signifikan. Artinya preferensi menabung mahasiswa UMP memang didasari rasa tanggung jawab pada agamanya (religiusitas) dan itu mempengaruhi untuk mahasiswa UMP untuk menabung pada bank syariah. Tidak adanya pengaruh pengetahuan terhadap preferensi menabung mahasiswa UMP pada bank syariah tidak berpengaruh dan signifikan. Artinya preferensi mahasiswa UMP untuk menabung tidak dipengaruhi oleh pengetahuan tentang bank syariah. Tidak adanya pengaruh kualitas produk terhadap preferensi menabung mahasiswa UMP pada bank syariah berarti tidak berpengaruh dan tidak signifikan. Artinya kualitas produk di bank syariah tidak mempengaruhi preferensi mahasiswa UMP untuk menabung. Tidak adanya pengaruh kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung mahasiswa UMP pada bank syariah signifikan. Artinya kualitas pelayanan di bank syariah tidak mempengaruhi preferensi mahasiswa UMP untuk menabung. Adanya pengaruh religiusitas, pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung mahasiswa UMP pada bank syariah berpengaruh dan signifikan. Artinya secara simultan religiusitas, pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayanan mempengaruhi mahasiswa UMP untuk menabung di bank syariah

Persamaan dengan penelitian ini yang membahas religiusitas dan minat menabung serta menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya pada objek penelitian, objek penelitian ini pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang,

sedangkan penelitian saya objeknya santri ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban awal terhadap rumusan masalah penelitian, di mana pertanyaan penelitian sudah diformulasikan dalam bentuk kalimat.<sup>16</sup> Hipotesis pada penelitian ini menggunakan pendekatan satu arah, yang mencakup pengaruh positif atau negatif variabel bebas terhadap variabel terikat, serta efek moderasi. Hipotesis penelitian ini adalah:

Ho = Religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung santri di bank syariah.

Ha = Religiusitas memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung santri di bank syariah.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009),96